

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan sebuah proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Ketuntasan hasil belajar ini menjadi cermin dari keberhasilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran, dan hasil belajar yang dicapai siswa sangat dipengaruhi oleh cara belajar siswa itu sendiri.

Menurut Hakim (2008: 1), “Belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir.

Pembelajaran IPA di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu anak didik secara alamiah. Hal ini akan membantu siswa mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berfikir ilmiah.

Fokus program pembelajaran IPA di SD hendaknya ditujukan untuk memupuk minat dan pengembangan anak didik terhadap dunia mereka di lingkungan mereka hidup. Dengan belajar IPA, siswa diajak untuk mengamati alam dan mencari tahu serta mengenal sumber daya alam yang ada di sekitarnya.

Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran diharapkan dapat mengelola pembelajaran dengan baik, sehingga tercipta suasana yang nyaman

dalam proses belajar mengajar. Suasana yang nyaman ini menyebabkan siswa dapat menerima pelajaran dengan mudah. Selain itu, siswa merasa senang dan tertarik untuk belajar, yang dampaknya akan terlihat pada hasil belajar yang dicapai siswa.

Permasalahan yang dihadapi di kelas IV SDN 1 Tunggulo, khususnya pembelajaran IPA/Sains tentang “Sumber Daya Alam” adalah kurangnya partisipasi dan respon siswa pada proses pembelajaran. Sehingga Pelajaran IPA menjadi pelajaran yang sangat membosankan bagi siswa, yang disebabkan oleh cara mengajar guru yang monoton. Hal ini nampak pada kurangnya perhatian siswa pada penjelasan guru, kurangnya kemampuan siswa dalam memecahkan soal-soal latihan, rendahnya hasil yang dicapai siswa pada evaluasi, serta kurangnya kemauan siswa untuk mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Keadaan tersebut berpengaruh pada hasil ulangan harian IPA yang diperoleh siswa, yang berimbas pada ketuntasan hasil belajar yang tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan, yakni 65. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar. Serta kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Marshal McLuhan (dalam Hamalik,

2008: 201), Media pengajaran meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana. Jadi, penggunaan media pengajaran, dapat lebih mengefektifkan proses pengajaran, sebab media pengajaran memungkinkan guru mempengaruhi siswa agar lebih tertarik untuk belajar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah media realia. Dengan penggunaan media realia, diharapkan siswa lebih senang belajar IPA, sebab dengan menggunakan media realia, guru bisa menampilkan langsung model-model benda nyata yang diajarkan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat melihat benda-benda yang diajarkan oleh guru, sehingga pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan lebih meningkat. Menurut Susmayanti (<http://susmayanti.blogspot.com>.diakses 11 Januari : 2008), media realia adalah media sederhana yang dapat digolongkan ke dalam media yang tidak diproyeksikan. Realia adalah bahan nyata yang dipakai sebagai bahan ajar, dapat berupa observasi terhadap lingkungan, benda nyata yang tidak dimodifikasi, tidak ada perubahan, kecuali dipindahkan dari kondisi aslinya. Penggunaan media realia bertujuan agar siswa lebih senang dalam menerima pelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam Di Kelas IV SDN 1 Tunggulo Melalui Penggunaan Media Realia."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah berikut ini.

1. Kurangnya motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar
2. Kurangnya hasil belajar pada materi sumber daya alam di SDN 1 Tunggulo.
3. Kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya perluasan masalah yang diteliti maka dalam penelitian ini terdapat batasan masalah sebagai berikut :

1. Menggunakan media realia untuk mengajarkan materi sumber daya alam.
2. Materi yang diberikan dibatasi pada materi sumber daya alam yang menjelaskan tentang pengertian sumber daya alam, sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui, sumber daya alam secara langsung dan tidak langsung, serta penggunaan teknologi dalam pemanfaatan sumber daya alam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut, “Apakah Media Pembelajaran Realia Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Tunggulo Pada Materi Sumber Daya Alam?.”

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam dengan menggunakan media realia dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan materi sumber daya alam
2. Guru menggunakan media atau strategi yang tepat
3. Guru menyiapkan bahan/model-model benda nyata yang dipakai sebagai bahan ajar. Bisa berupa observasi terhadap lingkungan, benda nyata yang tidak dimodifikasi, tidak ada perubahan, kecuali dipindahkan dari kondisi aslinya.
4. Siswa diberikan motivasi dan keaktifan dalam pembelajaran

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Tunggulo melalui media realia.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

- a. Bagi sekolah: hasil penelitian ini menjadi sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA khususnya dalam penggunaan media realia.
- b. Bagi guru: dengan penelitian ini diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media realia.
- c. Bagi siswa: dengan menggunakan media realia hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA akan meningkat.

- d. Bagi penulis : melatih untuk berfikir dalam memecahkan masalah serta menambah pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian tindakan kelas.